

ABSTRAKSI

Yohanes V. Ama Beda, 20. 75. 6963. **Etos Kerja sebagai Formasi Diri Para Calon Imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret dalam Terang Ensiklik *Laborem Exercens***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk, (1) menjelaskan profil dan situasi kerja para calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. (2) memahami fungsi kerja bagi para calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. (3) mengkaji etos kerja sebagai formasi diri para calon imam dalam terang ensiklik *Laborem Exercens*.

Metode penelitian yang digunakan dalam proses pengerjaan karya ilmiah ini adalah deskriptif analitis kualitatif. Dengan metode ini, penulis mendalami gagasan ensiklik *Laborem Exercens*, baik itu berupa naskah primer maupun tulisan lain yang membahas ensiklik tersebut. Selain tentang ensiklik ini, penulis juga membaca buku-buku, jurnal dan artikel pada media lainnya untuk memperluas wawasan mengenai etos kerja dan calon imam secara khusus calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. Penulis juga mengumpulkan informasi untuk kajian ini dengan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kerja adalah bagian penting dari hidup manusia dan tak terpisahkan. Kerja menjadi bagian penting yang dilakukan oleh manusia khususnya calon imam dalam membentuk kepribadiannya menjadi insan yang lebih baik. *Laborem Exercens* adalah ensiklik yang menyuarakan hubungan erat antara manusia dan nilai kerja dalam gagasan mengenai kerja sebagai metode demi keluhuran martabat manusia. Martabat manusia adalah bagian yang luhur dan dijunjung tinggi karena hakikatnya yang secitra dengan Allah. Manusia adalah rekan kerja Allah yang ikut melaksanakan karya penciptaan Allah di tengah dunia. Demikian pun, martabat pribadi calon imam yang diaktualisasikan melalui proses formasi diri melihat etos kerja sebagai dasar pengembangan diri sebagai rekan kerja Allah. Para calon imam dituntut menjadi murid Kristus yang disiplin dan bertanggung jawab kepada Tuhan dan sesama. Melalui ensiklik *Laborem Exercens* mau menegaskan bahwa etos kerja sebagai aspek penting dalam formasi diri para calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret.

Kata kunci: Kerja, formasi diri, calon imam, *Laborem Exercens*.

ABSTRACT

Yohanes V. Ama Beda, 20. 75. 6963. **Ethos Work Ethic as Self-Formation of Priest Candidates of St Peter's Interdiocesan Higher Seminary Petrus Ritapiret in the Light of the Encyclical *Laborem Exercens***. Thesis. Undergraduate Programme, Theology-Philosophy Study Programme Catholic Religion, Institute of Creative Philosophy and Technology Ledalero, 2024.

The writing of this scientific work aims to, (1) explain the profile and work situation of the priestly candidates of St. Petrus Ritapiret Interdiocesan Higher Seminary. (2) understand the function of work for the priest candidates of St. Petrus Ritapiret Interdiocesan Higher Seminary. (3) to examine the work ethic as the self-formation of the candidates in the light of the encyclical *Laborem Exercens*.

The research method used in the process of working on this scientific work is descriptive qualitative analytical. With this method, the author explores the idea of the *Laborem Exercens* encyclical, both in the form of primary texts and other writings that discuss the encyclical. In addition to this encyclical, the author also read books, journals and articles in other media to broaden his knowledge about work ethic and priestly candidates, especially priestly candidates at St. Petrus Ritapiret Interdiocesan Higher Seminary. The author also gathered information for this study through interviews.

Based on the research results, it can be concluded that work is an important and inseparable part of human life. Work is an important part of what humans do, especially future priests, in shaping their personality into a better person. *Laborem Exercens* is an encyclical that voices the close relationship between man and the value of work in the idea of work as a method for the dignity of man. Human dignity is sublime and is held in high esteem because of its nature as a partner with God. Man is God's co-worker in carrying out God's work of creation in the world. Likewise, the personal dignity of priestly candidates, which is actualised through the process of self-formation, sees work ethic as the basis for self-development as God's co-workers. Prospective priests are required to be disciplined disciples of Christ who are responsible to God and others. Through the *Laborem Exercens* encyclical, we want to emphasise that work ethic is an important aspect in the self-formation of candidates for the priesthood at St Petrus Ritapiret Interdiocesan Higher Seminary.

Keywords: Work, formation, priestly candidates, *Laborem Exercens*.